

## ABSTRAK

**Syahrul**, Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Tangga Romang Desa Rappoala Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, dibimbing oleh HASANUDDIN MOLO dan RAHMAT ARIANDI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan HKm Tangga Romang Desa Rappoala Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Mei sampai dengan Bulan Juli 2025. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *sample random sampling*. Pengumpulan data responden menggunakan metode wawancara, sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu metode kuantitatif untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan HKm menggunakan teknik pendekatan skala likert. Jumlah responden yang diwawancarai sebanyak 30 orang, tahapan tingkat partisipasi masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil penelitian pada tahap perencanaan menunjukkan partisipasi masyarakat yang cukup baik dengan skor 3,18. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi masyarakat tergolong rendah dengan skor 1,82, dan tahap evaluasi, masyarakat kembali menunjukkan partisipasi yang sedang dengan skor 2,95. Tingkat partisipasi tertinggi yaitu pada tahap perencanaan dengan skor 3,18 karena masyarakat sangat aktif dalam menghadiri pertemuan dan memberikan masukan pada tingkat perencanaan.

**Kata kunci:** Hutan Kemasyarakatan (HKm), Simple Random Sampling, Skala Likert, Tingkat Partisipasi

## ***ABSTRACT***

***Syahrul, Level of Community Participation in the Management of Community Forests (HKm) Tangnga Romang, Rappoala Village, Tompobulu District, Gowa Regency, supervised by HASANUDDIN MOLO and RAHMAT ARIANDI.***

*This study aims to determine the level of community participation in the management of HKm Tangnga Romang, Rappoala Village, Tompobulu District, Gowa Regency. The study was conducted over a three-month period from May to July 2025. The sampling method used was random sampling. Data collection from respondents was conducted through interviews, while data analysis employed a quantitative method to measure community participation in HKm management using the Likert scale approach. A total of 30 respondents were interviewed, and the stages of community participation were divided into three stages: planning, implementation, and evaluation. The research results at the planning stage showed fairly good community participation with a score of 3.18. In the implementation stage, community participation was low with a score of 1.82, and in the evaluation stage, the community again showed moderate participation with a score of 2.95. The highest level of participation was in the planning stage with a score of 3.18 because the community was very active in attending meetings and providing input at the planning level.*

**Keywords:** *Community Forest (HKm), Simple Random Sampling, Likert Scale, Participation Level.*